

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tubuhnya anak-anak, maksudnya pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan. Pendidikan merupakan satu istilah yang sering dilontarkan oleh berbagai pihak sebagai alat ampuh untuk melakukan perubahan terhadap kehidupan suatu masyarakat ke arah yang lebih baik. Tujuan pendidikan merupakan perubahan perilaku yang direncanakan dapat dicapai melalui proses belajar.

Saat ini mutu pendidikan di Indonesia khususnya di Nusa Tenggara Timur masih rendah. Seorang Menteri Pendidikan RI Muhadjir Effendy menyatakan bahwa pendidikan di NTT masih berada di urutan ketiga terbawah secara nasional, setelah Papua dan Papua Barat. Karena itu dibutuhkan perhatian, sehingga bisa setara dengan daerah lain. Menurut beliau, pencapaian ujian nasional (UN) mulai dari tingkat SMP dan SMA masih berada di bawah rata-rata standar nasional yaitu 5,5. (Moral-Politik.com Kupang; 11 Januari 2018).

Permasalahan tentang mutu pendidikan di Indonesia dan di NTT khususnya menjadi tanggungjawab semua kalangan dan salah satunya adalah pemerintah. Pemerintah melalui Kemendikbud melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan agar bisa memperbaiki permasalahan mutu pendidikan di Indonesia salah satunya perubahan-perubahan kurikulum.

Setelah sebelumnya pemerintah memberlakukan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), kini pemerintah kembali menciptakan kurikulum baru yang dikenal dengan Kurikulum 2013 (K13).

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang terpadu sebagai suatu konsep dapat dikatakan sebagai sebuah sistem atau pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa disiplin ilmu untuk memberikan pengalaman yang bermakna dan luas kepada peserta didik. Kurikulum 2013 memiliki ciri-ciri sebagai berikut (PERMENDIKBUD No. 69 Tahun 2013:3) :

1. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
2. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
3. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
4. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
5. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
6. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses

pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.

7. Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

Sesuai dengan hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti selama mengikuti program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 9 Kupang, sekolah ini memiliki beberapa masalah baik dalam penerapan Kurikulum 2013 maupun dalam kegiatan pembelajaran di kelas khususnya pada mata pelajaran fisika. Masalah-masalah yang ditemui seperti:

1. Guru masih sulit dalam membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013.
2. Guru cenderung berperan lebih aktif.
3. Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran fisika belum maksimal. Hal ini dapat dilihat pada hasil nilai Ujian Akhir Semester Ganjil peserta didik kelas XI MIA² Tahun Ajaran 2017/2018. Dari 29 peserta didik hanya 6 orang yang lulus dengan nilai masing-masing: 83, 90, 92, 92, 87 dan 82 sedangkan 23 orang lainnya tidak mencapai KKM.
4. Sikap peserta didik yang sulit merespon motivasi yang diberikan guru pada kegiatan awal, sering ijin keluar kelas, tidak terlibat dalam diskusi atau melakukan percobaan kelompok, tidak bisa menjawab ketika dimintai pendapat atau ditanyai guru.

5. Peserta didik juga kurang menyukai pelajaran fisika karena selalu dihadapkan dengan rumus-rumus sehingga peserta didik cepat bosan.
6. Dari semua peserta didik yang ada dalam satu kelas hanya beberapa peserta didik yang masih mengikuti pelajaran fisika dengan serius dan merespon dengan baik.

Tugas seorang guru yaitu untuk mendorong, membimbing, dan memfasilitasi peserta didik agar mencapai tujuan. Selain itu guru harus mempunyai cara yang tepat untuk membangun kembali minat belajar peserta didik terhadap pelajaran fisika, seperti menggunakan model pembelajaran yang dapat menyelesaikan masalah-masalah dalam kegiatan pembelajaran seperti menggunakan model inkuiri terbimbing.

Model pembelajaran inkuiri merupakan suatu proses pembelajaran yang diawali dengan kegiatan merumuskan masalah, mengembangkan hipotesis, mengumpulkan bukti, menguji hipotesis, menarik kesimpulan sementara, dan menguji kesimpulan sementara tersebut sampai pada kesimpulan yang diyakini kebenarannya (Nurdyansyah dan Fahyuni, 2016: 135). Model ini mengharuskan peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Kamil, dkk dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Siswa Pada Materi Fluida Dinamis Kelas XI MIA 2 SMA Negeri 1 Tumpang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan proses sains

siswa kelas XI MIA 2 SMA N 1 Tumpang meningkat setelah diterapkannya model inkuiri terbimbing pada materi pokok fluida dinamis.

Materi fluida dinamis merupakan salah satu materi pelajaran fisika yang penerapannya banyak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari seperti pada alat penyemprot, karburator, tabung pitot, sayap pesawat dan venturimeter. Materi fluida dinamis akan mudah diserap peserta didik melalui demonstrasi dan praktikum karena akan lebih menarik dan dapat membangun pengetahuan peserta didik. Model yang sesuai dengan materi tersebut adalah model pembelajaran inkuiri terbimbing karena model pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan model yang mengharuskan peserta didik untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban.

Berdasarkan latar belakang, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Materi Pokok Fluida Dinamis Pada Peserta Didik Kelas XI MIA² SMA Negeri 9 Kupang Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka yang menjadi permasalahan umum dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Hasil Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Materi Pokok Fluida Dinamis Pada Peserta Didik Kelas XI MIA² SMA Negeri 9 Kupang Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018?” Secara terperinci rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kegiatan Pembelajaran Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Materi Pokok Fluida Dinamis Pada Peserta Didik Kelas XI MIA² SMA Negeri 9 Kupang Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Bagaimana Ketuntasan Indikator Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Materi Pokok Fluida Dinamis Pada Peserta Didik Kelas XI MIA² SMA Negeri 9 Kupang Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018?
3. Bagaimana Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Materi Pokok Fluida Dinamis Pada Peserta Didik Kelas XI MIA² SMA Negeri 9 Kupang Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018?
4. Bagaimana Respon Peserta Didik Terhadap Kegiatan Pembelajaran Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Materi Pokok Fluida Dinamis Pada Peserta Didik Kelas XI MIA² SMA Negeri 9 Kupang Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan umum dalam penelitian ini adalah: “Mendeskripsikan Hasil Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Materi Pokok Fluida Dinamis Pada Peserta Didik Kelas XI MIA² SMA Negeri 9 Kupang Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018.” Secara terperinci dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kegiatan Pembelajaran Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Materi Pokok Fluida Dinamis Pada Peserta Didik Kelas XI MIA² SMA Negeri 9 Kupang Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Mendeskripsikan Ketuntasan Indikator Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Materi Pokok Fluida Dinamis Pada Peserta Didik Kelas XI MIA² SMA Negeri 9 Kupang Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Mendeskripsikan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Materi Pokok Fluida Dinamis Pada Peserta Didik Kelas XI MIA² SMA Negeri 9 Kupang Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018.
4. Mendeskripsikan Respon Peserta Didik Terhadap Kegiatan Pembelajaran Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Materi Pokok Fluida Dinamis Pada Peserta Didik Kelas XI MIA² SMA Negeri 9 Kupang Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018.

D. Batasan Penelitian

Adapun batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah guru sebagai peneliti dan peserta didik kelas XI MIA² SMA Negeri 9 Kupang.
2. Perlakuan kurang dari satu semester yaitu pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 materi pokok fluida dinamis kelas XI MIA² SMA Negeri 9 Kupang.

E. Penjelasan Judul

Penjelasan judul bertujuan untuk menghindari pemikiran atau penafsiran yang bermacam-macam terhadap penelitian ini. Beberapa istilah yang kaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu model pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu berdasarkan kaidah-kaidah tertentu.
2. Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing adalah model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam menemukan pengetahuan atau pemahaman untuk menyelidiki, mulai dari melakukan pengamatan, mengajukan pertanyaan, merencanakan penyelidikan, mengumpulkan data atau informasi dan melakukan penyelidikan, menganalisis data, membuat kesimpulan dan mengkomunikasikan hasil penyelidikan.
3. Fluida Dinamis adalah jika fluida itu bergerak secara terus menerus (kontinu) terhadap posisi sekitarnya.
4. Peserta Didik adalah insan yang mempunyai potensi, oleh karena itu harus dididik, ia merupakan pula insan yang lemah oleh karena itu harus dididik untuk memperoleh kekuatan dan ketidakbergantungan pada orang lain (Langeveld dalam Engkoswara dan Komariah, 2010:12).

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tempat penelitian dilakukan di SMA Negeri 9 Kupang, Jln Prof. Dr. Herman Yohanes, Lasiana-Kupang Nusa Tenggara Timur.

2. Subjek penelitian adalah guru sebagai peneliti dan peserta didik kelas XI MIA² SMA Negeri 9 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Materi terbatas pada Fluida Dinamis.
4. Model pembelajaran yang digunakan adalah inkuiri terbimbing.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peserta didik
 - a. Meningkatkan semangat belajar
 - b. Meningkatkan peran aktif dalam proses pembelajaran
 - c. Meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi guru
 - a. Sebagai bahan refleksi dalam memilih model pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
 - b. Sebagai bahan refleksi mengenai masalah-masalah yang ditemui guru tentang peserta didik dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti

Sebagai bahan acuan dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan lapangan dan juga secara langsung mempelajari model pembelajaran Inkuiri Terbimbing secara lebih luas serta memiliki keterampilan untuk menerapkannya dalam pembelajaran fisika.